



ABSTRAK

SKRIPSI, Maret 2014

Santhi Muspiroh Wati

Program Studi S-1 Fisioterapi,

Fakultas Fisioterapi,

Universitas Esa Unggul

SENAM ASMA TIGA KALI SEMINGGU LEBIH MENINGKATKAN VENTILASI PARU DARI PADA SATU KALI SEMINGGU PADA PENDERITA ASMA PERSISTEN SEDANG

Terdiri VI Bab, 100 Halaman, 12 Tabel, 16 Gambar, 3 Grafik, Lampiran.

Tujuan : Untuk mengetahui perbedaan pemberian frekuensi senam asma tiga kali seminggu dengan senam asma satu kali seminggu terhadap peningkatan ventilasi paru, terutama VEP detik pertama pada penderita asma persisten sedang diukur menggunakan Spirometri. **Metode** : penelitian ini dilakukan dengan rancangan pre test dan post test group design. Sampel terdiri dari 20 orang pasien RSUD kota Bekasi yang dipilih berdasarkan teknik purposive sampling. Sampel dikelompokkan menjadi dua kelompok perlakuan, kelompok perlakuan I terdiri dari 10 orang yang diberikan senam asma sebanyak tiga kali seminggu dan kelompok perlakuan II yang terdiri dari 10 orang yang diberikan senam asma sebanyak satu kali seminggu. **Hasil** : Hasil uji homogenitas antara kelompok perlakuan I dan kelompok perlakuan II dengan uji Mann Whitney didapatkan nilai $p=0,088$ yang berarti pada awal penelitian tidak terdapat perbedaan nilai VEP1 yang bermakna. Hasil uji hipotesis pada kelompok perlakuan I dengan Wilcoxon signed rank test didapatkan nilai $p=0,005$ yang berarti senam asma tiga kali seminggu berpengaruh signifikan terhadap peningkatan ventilasi paru. Pada kelompok perlakuan II dengan Wilcoxon signed rank test nilai $p=0,005$ yang berarti signifikan. Pada hasil Mann Whitney U Test menunjukkan nilai $p=0,002$ yang berarti ada perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan ventilasi paru antara kelompok perlakuan I dan kelompok perlakuan II. **Kesimpulan** : Pemberian senam asma tiga kali seminggu lebih meningkatkan ventilasi paru dari pada satu kali seminggu pada penderita asma persisten sedang.

Kata Kunci : Senam asma, Ventilasi paru, Volume Ekspirasi Paksa Detik 1 (VEP1)